

Beta Dwi Hapsari (2005). "Perbedaan Jumlah Pelanggaran Tata tertib Sekolah Ditinjau dari Kecenderungan Pola Disiplin yang Diterapkan Oleh Ayah Pada Remaja Laki-Laki Kelas III SMP." Skripsi Gelar Jenjang Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Menurut Glueck (1950) salah satu yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah disiplin yang diterapkan ayah terhadap anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jumlah pelanggaran tata tertib sekolah antara anak dengan pola disiplin otoriter, demokratis dan permisif. Subjek penelitian ialah remaja awal laki-laki kelas III SMP berusia 13-15 tahun dan tinggal dengan kedua orang tua dengan status menikah. Pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup dan terbuka, data jumlah pelanggaran tata tertib didapatkan dari dokumentasi sekolah. Analisis data yang digunakan adalah analisis non-parametrik Kruskal-Wallis. Hasil analisis data menunjukkan tidak ada perbedaan jumlah pelanggaran tata tertib sekolah ditinjau dari kecenderungan pola disiplin yang diterapkan oleh ayah $\{kai\text{ kuadrat} = 1,757, p = 0,415 (p > 0,05)\}$. Hasil tersebut harus dibaca secara hati-hati karena data variabel tergantung diragukan validitasnya. Disarankan agar penelitian selanjutnya tidak mengandalkan satu sumber untuk mendata variabel pelanggaran tata tertib sekolah, melainkan menyusun alat ukur pelanggaran tata tertib yang mampu mengukur perilaku pelanggaran siswa yang sesungguhnya.